



Program Studi Pendidikan Ners

KONSEP KELUARGA (VULNARABLE) RENTAN DAN RISIKO (AT RISK)

AHMAD GUNTUR ALFIANTO, S. KEP., NERS, M. KEP



Capain pembelajaran

- ▶ Mampu menjelaskan konsep keluarga rentan
- ▶ Mampu menjelaskan konsep keluarga risiko

Kasus masalah anak di Indonesia

25 juta hidup dengan keluarga miskin dan tidak mendapatkan akses pelayanan sosial yang menadasar

Kasus kurang lebih 44 kasus anak mengamlami disabiliti

44 persen anak usia 13-18 tahun tidak melanjutkan sekolah

24 juta anak tidak memiliki akte kelahiran

3.2 juta mengalami penelatrana pada anak

DASAR HUKUM

Garis Besar Haluan Negara 1999-2004

Pasal 8 UU no.39 Tahun 1999 Tentang HAM

Pasal 5 ayat 3 UU no 39 tahun 1999

Bahwa setiap orang termasuk kelompok masyarakat yang rentan berhak memperoleh perlakuan dan perlindungan lebih berkenan dengan kekhususannya

PENGERTIAN KELUARGA

Kumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dari tiap anggota (Duvall)

Keluarga adalah anggota rumah tangga yang saling berhubungan melalui pertalian darah, adopsi, atau perkawinan (WHO)

Keluarga rentan

Keluarga rentan adalah Keluarga yang berisiko mengalami masalah, baik dari diri maupun dari lingkungan sehingga tidak dapat mengembangkan potensinya. (Kepmensos RI No. 49/HUK/2004)

Keluarga Rentan, adalah keluarga muda yang baru menikah (sampai dengan lima tahun usia pernikahan) yang mengalami masalah sosial dan ekonomi (berpenghasilan sekitar 10% di atas garis kemiskinan) sehingga kurang mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarga.

Keluarga rentan



Lansia

Anak-anak

Kemisikinan

Perempuan

Difabel/kecacatan

Kelompok minoritas

Keluarga Risiko

Aspek psikososial dalam keluarga dapat mempengaruhi derajat kesehatan

Derajat kesehatan keluarga karena faktor tertentu yang menyebabkan suatu masalah kesehatan

Timbulnya suatu penyakit akibat faktor internal ataupun eksternal

Menurut kementrian kesehatan keluarga risiko tinggi

Keluarga dengan PUS



Sosial ekonomi yang rendah

Pengetahuan kurang

Keturan yang kurang baik

Risiko tinggi kebidanan



Umur dibawah 16 tahun dan diatas 35 tahun

Gizi buruk

Hipertensi

Persalinan komplikasi

Keluarga dalam anak risti



Prematur

BB tidak naik

Stunting

Cacat bawaa

Penyakit menular

Anak yang tidak pernah di kehendaki

Cerai, atau meninggalkan rumah

Ketengangan dalam keluarga

Tingkat kemandirin keluarga

Menurut Depertemen kesehatan RI (2006), kemandirian keluarga dalam program perawatan kesehatan komunitas dibagi menjadi empat tingkatan.

Keluarga mandiri tingkat I (KM-I)

Keluarga mandiri tingkat II (KM-II)

Keluarga mandiri tingkat III (KM-III)

Keluarga mandiri tingkat IV (KM-IV)

NO	KRITERIA	TINGKAT KEMANDIRIAN KELUARGA			
		I	II	III	IV
1	Menerima petugas perawatan kesehatan masyarakat	√	√	√	√
2	Menerima pelayanan keperawatan yang diberikan sesuai dengan rencana keperawatan	√	√	√	√
3	Tahu dan dapat mengungkapkan masalah kesehatan secara benar		√	√	√
4	Melakukan tindakan keperawatan sederhana sesuai yang dianjurkan		√	√	√
5	Menfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan secara aktif		√	√	√
6	Melaksanakan tindakan pencegahan sesuai anjuran			√	√

Tugas

- ▶ Analisis program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga ke dalam kategori keluarga berisiko atau rentan
- ▶ Tugas terbagi menjadi 3 kelompok yang membahas
 - a. Keluarga risiko
 - b. Keluarga rentan
 - c. Tingkat kemandirian keluarga

Kerjakan berdasarkan evidence based dan langsung didiskusikan di dalam kelas.

Pengerjaan tugas dikerjakan dalam 30 menit dan 45 menit diskusi

terimakasih

